



DAFTAR ISI

PRAKATA

v

DAFTAR ISI

ix

DAFTAR GAMBAR

xiii

DAFTAR TABEL

xv

BAB 1 OTONOMI DAERAH DAN DESENTRALISASI

1

A. Konsepsi Otonomi Daerah

1

B. Pengertian Pemerintahan Daerah

6

C. Bentuk Pemerintahan Daerah

7

1. Pemerintahan Wilayah Administratif

9

2. Pemerintahan Daerah Otonom

10

D. Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

1. Sentralisasi

11

2. Desentralisasi

12

3. Dekonsentrasi

26

4. Tugas Pembantuan (*Medebewind*)

32

E. Asas-Asas Pemerintahan Negara

37

BAB 2 KONSEP DASAR PERENCANAAN

41

A. Pengertian Perencanaan

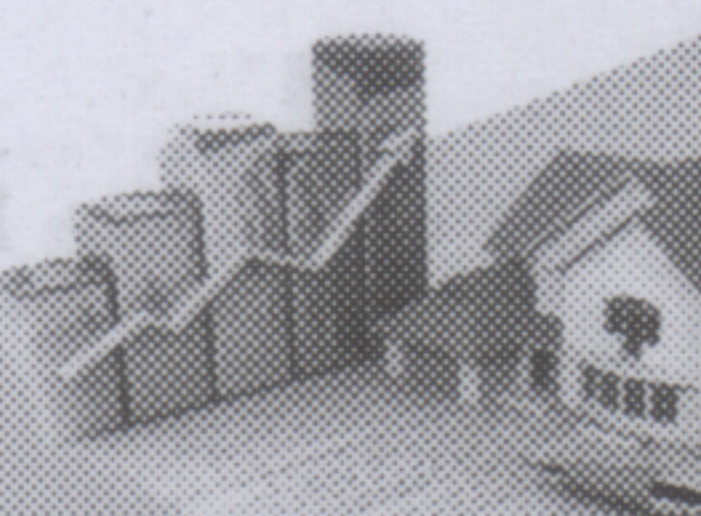
41

B. Mengapa Perencanaan?

44

C.	Manfaat Perencanaan	46
D.	Teori Perencanaan	48
1.	Perencanaan Rasional Komprehensif (Sinoptik)	48
2.	Perencanaan Inkremental	51
3.	Perencanaan Advokasi	53
4.	Perencanaan Radikal	57
5.	Perencanaan Transaktif	61
BAB 3	KONSEP DASAR PEMBANGUNAN	63
A.	Pengertian Pembangunan	63
B.	Pembangunan Berbasis Masyarakat	71
C.	Pembangunan Berkelanjutan	75
1.	Pengertian Pembangunan Berkelanjutan	75
2.	Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	80
3.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals</i>)	86
BAB 4	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	91
A.	Pengertian Perencanaan Pembangunan Daerah	91
B.	Pendekatan Perencanaan Pembangunan	98
C.	Jenis Perencanaan Pembangunan	109
D.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	111
1.	Prinsip dan Proses	111
2.	Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	114
3.	Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	116
4.	Dokumen Rencana Perangkat Daerah	126
BAB 5	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	137
A.	Konsep Indikator Kinerja	137
1.	Pengertian Indikator Kinerja	137
2.	Langkah Penyusunan Indikator Kinerja	138

3.	Kriteria Penyusunan Indikator	140
4.	Kerangka Penyusunan Indikator Kinerja	142
B.	Sumber Data dan Informasi Penentuan Indikator Kinerja	146
1.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Perpres No. 59 Tahun 2017)	146
2.	Indikator Kinerja Daerah (Permendagri No. 86 Tahun 2017)	183
3.	Standar Pelayanan Minimal (PP No. 2 Tahun 2018)	185
C.	Indikator Kinerja Menurut Substansi	189
1.	Indikator Perekonomian Daerah	190
2.	Indikator Kesejahteraan Sosial	196
BAB 6	PENGANGGARAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	203
A.	Anggaran, Pengertian dan Fungsi	203
B.	Alur Perencanaan dan Penganggaran	208
C.	Perencanaan Penganggaran dan Manajemen Berbasis Kinerja	219
D.	APBD dan Hak atas Pelayanan Publik	220
E.	Siklus Anggaran Pemerintah Daerah	230
F.	Keterkaitan Perencanaan dan Penganggaran	236
BAB 7	KONSEP RUANG DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	243
A.	Konsepsi Ruang dan Pemanfaatannya	243
B.	Wilayah dan Pewilayahan	244
1.	Wilayah	244
2.	Pewilayahan	247
C.	Analisis Keruangan	252
1.	Teori Lokasi Pertanian Von Thunen	252
2.	Teori Lokasi Industri	260



140	3. Teori Tempat Sentral (<i>Central Place Theory</i>)	46
142	dari Christaller	266
146	4. Teori Kutub Pertumbuhan (<i>Growth Pole Theory</i>)	48
146	dan Teori Pusat Pertumbuhan	271
146	5. Teori <i>Core and Phery-phery</i>	274
146	6. Teori Struktur Ruang Perkotaan	280

BAB 8 METODE PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PARTISIPATIF 289

185	A. Perencanaan Partisipatif	289
189	B. Metode <i>Ziel Orientierte Projeck Planung</i> (ZOPP)	292
190	C. Metode <i>Partisipatory Rural Appraisal</i> (PRA)	295

DAFTAR PUSTAKA 307

BIODATA PENULIS 317

203	BAB 6 PENGANGGARAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	68
203	A. Anggaran, Pengertian dan Fungsi	91
208	B. Alat Perencanaan dan Anggaran	91
219	C. Perencanaan Anggaran dan Manajemen Berbasis Kinerja	98
220	D. APBD dan Hak atas Pelayanan Publik	109
230	E. Siklus Anggaran Pemerintahan Daerah	111
236	F. Keterkaitan Perencanaan dan Anggaran	111
243	BAB 7 KONSEP RUANG DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	116
243	A. Konsep Ruang dan Perencanaannya	126
244	B. Wilayah dan Pewilayahan	137
244	BAB 5 INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	137
252	A. Analisis Keruangan	137
252	1. Teori Lokasi Perencanaan von Thunen	138
260	2. Langkah Penyusunan Indikator Kinerja	

